

Studi *ReDesain* Pasar Pagi Samarinda

Lidia

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: lidiariza24111@gmail.com

Artikel Informasi

Riwayat Artikel

Diterima, 15/01/2021

Direvisi, 02/02/2021

Disetujui, 23/03/2021

Kata Kunci:

Pengaturan sirkulasi dan area parkir;

Pengaturan kembali zona

pembuangan limbah;

Desain ulang fisik bangunan

Keywords:

Circulation setting and parking area;

Rearrange of waste disposal zones;

Physical redesign of buildings.

ABSTRAK

Redesign adalah suatu perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau untuk menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula terhadap pasar pagi samarinda yang meliputi permasalahan terkait masalah lokasi parkir, penataan ruang, penempatan PKL, penempatan sampah, serta kondisi bangunan pada pasar pagi sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pengaturan sirkulasi kendaraan dan area parkir baik yang indoor maupun outdoor akan dapat menyelesaikan kesemerawutan yang terjadi selama ini; 2) Pengaturan kembali zona pembuangan limbahnya agar tercipta lingkungan pasar yang lebih higienis dan mereduksi polusi bau, serta menjamin keberlangsungan estetika lingkungan; 3) Desain ulang seluruh fisik bangunan utama agar nilai estetika bentuk dari pasar pagi bisa maksimal mewakili wajah kota samarinda.

ABSTRACT

Redesign is a plan to make changes to the structure and function of an object, building or a system with the aim of producing better benefits from the original design, or to produce a function that is different from the original design of the samarinda morning market which includes problems related to parking location problems, spatial arrangement, street vendor placement, garbage placement, and building conditions on the morning market itself. This research is a qualitative study of descriptive types. Data collection techniques by triangulation through interviews, observations, and documentation studies. The results showed that; 1) Vehicle circulation arrangements and parking areas both indoor and outdoor will be able to resolve the harmony that has occurred so far; 2) Re-regulation of waste disposal zones to create a more hygienic market environment and reduce odor pollution, and ensure the aesthetic sustainability of the environment; 3) Redesign of the entire physical of the main building so that the aesthetic value of the shape of the morning market can maximally represent the face of the city samarinda.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Penulis Korespondensi:

Lidia

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: lidiariza24111@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar pagi Samarinda merupakan pasar tertua di Samarinda, yakni berdiri pada tahun 21 januari 1959 (61 tahun). Lokasi strategis terletak di tengah kota dan berdekatan dengan sungai Mahakam. Tingkatan pasar ini berada di level pasar bawahan dimana barang yang dijual merupakan barang-barang yang diambil dari pasar induk(pasar segiri) dan mencakup penjualan barang primer(beras, sayuran, daging, buah dan telur), sekunder (pakaian, tekstil, pecah belah, dan alat rumah tangga), tersier (perhiasan, elektronik, komoditi mewah).

Seiring bertambahnya waktu dan pengelolaan pasar di Samarinda pun bertambah pesat, mulai banyak pasar dengan pengelolaan yang lebih baik dibandingkan dengan pasar pagi mengakibatkan pasar ini seakan tertinggal. Walaupun demikian pasar ini masih tetap padat pada jam aktifnya (04.00-16.00) tetapi jangkauan pelayanannya semakin mengecil hingga hanya melayani daerah kecamatan Samarinda ulu saja dan tidak melayani satu kota Samarinda.

Diantara kelebihan pada pasar pagi tidak menutupi adanya kekurangan pada pasar pagi. kelemahan pada pasar pagi dimulai dengan kurangnya lahan parkir bagi pelanggan sekitar dan tidak teraturnya kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga mengakibatkan terganggunya lalu lintas di sekitar pasar. Selain itu bangunan pasar ini memiliki penataan ruang yang kurang baik, ruang gerak yang sempit, tidak terawatnya kebersihan, PKL (pedagang kaki lima) di sekitar pasar yang tidak teratur menambah kesan kumuh pada pasar ini.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah perencanaan ulang pada pasar pagi sehingga pasar tersebut memberikan kenyamanan bagi penjual, pelanggan, maupun lingkungan di sekitar pasar. Dalam mewujudkan hal tersebut, di perlukan perbaikan-perbaikan pada pasar sehingga kelemahan yang terjadi dapat dihilangkan, dan di harapkan perencanaan ulang ini dapat memberikan bangunan penunjang serta sarana dan prasarana agar pasar pagi ini menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan pasar- pasar lainnya yang ada di Samarinda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan dalah sumber data primer dan data sekunder. Disamping itu penulis juga menggunakan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah :

1. Pengaturan Sirkulasi & Zona Parkir, yang berbasis pada estetika penataan tapak
2. Desain Bangunan dengan Konsep Arsitektur.

Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur

Penelitian dilakukan mengikuti prosedur yang berlaku, mulai dari studi pendahuluan, penyusunan proposal, proses ijin penelitian, pengambilan data di lapangan, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

Data Dan Instrumen

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif dan visual (foto). Data diperoleh dengan peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan instrumen pendukung, seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan dan tidak terstruktur, wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Pasar Pagi Samarinda adalah sebuah pusat perbelanjaan tradisional semi modern yang berada di pusat kota, lokasinya berada di jalan Gajah Mada, Kelurahan Pasar Pagi, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kal Tim. Lokasinya sendiri berada di pesisir aliran Sungai Mahakam. Pasar Pagi adalah pusat grosir terbesar di kota Samarinda, dimana dapat ditemukan komoditas utamanya berupa produk garmen, perhiasan, sembako, alat rumah tangga, alat pertukangan, alat pertanian dan nelayan, alat teknik, dan tekstil
2. Konsep Desain
 - a. Konsep Site Plan

Konsep penataan massa menampilkan bagian-bagian yang ada pada desain beserta penempatannya yang di sesuaikan dengan kondisi pada lokasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Building Orientation

Bangunan menghadap arah selatan dan utara sebagai respon orientasi bangunan terhadap matahari yang baik dan jarak ruang tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga meminimalkan suara lalu lintas.

Parking Space

Area parkir tersebar di beberapa titik dengan sistem off- street dan basement parking sehingga kapasitas parkir dapat terpenuhi dan terhubung dengan akses yang mudah.

Ease Of Parking

Area pengelola bangunan pasar berada di lantai tiga sehingga diperlukan area parkir bagi staff dengan mempertimbangkan akses yang mudah dan tercepat

Loading Area

area bongkar muat ditempatkan di area yang tidak mengganggu arus lalu lintas di jalan raya.

Transport Service

Area yang dikhususkan bagi jasa angkut barang dimana tersedia area parkir khusus kereta dorong.

Temporary Waste Dispos

Tempat pembuangan sementara ditempatkan terpisah dari bangunan utama dan menggunakan sistem underground disposal serta area khusus pengangkutan oleh truk, sampah, sehingga kenyamanan, estetika, dan keamanan dapat terjaga.

Mass Pattern

Penataan massa bangunan ruko menggunakan pola linear sebagai respon terhadap kebutuhan fungsi bangunan

Multi Entrance Access

Pada site pasar pagi memiliki multi- akses masuk kedalam site sehingga area seluruh bangunan mudah terjangkau

Drop Zone

Bangunan menghadap arah selatan dan utara sebagai respon orientasi bangunan terhadap matahari yang baik dan jarak ruang tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga meminimalkan suara lalu lintas

Communal Space

Area bebas dari kendaraan dan pedagang khusus bagi pedestrian untuk bertemu, berinteraksi maupun aktivitas lainnya

Basement Main Exit-Enter

Akses keluar-masuk kendaraan kedalam parkir bawah tanah yang terhubung langsung dengan jalan alteri jalan gajah mada.

Cycle Parking

Tersedia parkir khusus sepeda dengan akses yang berdekatan dengan bangunan.

Point Of View

Area yang digunakan sebagai communal space dan penunjang pasar dengan arah view menghadap masjid Darussalam sehingga membantun pedagang dan pengunjung dalam mencari tempat ibadah.

Cross To Mosques

Terdapat zebra cross yang meng- hubungkan pasar pagi dan majid darussalam demi keamanan pedestrian.

Street Vendors

Lokasi yang diperuntukkan bagi pedagang kaki lima, komoditas makanan ringan dan aksesoris.

Keep Humidity

Kelembaban di area komoditas basah harus terjaga agar tidak mudah tumbuh jamur dan mematikan bakteri sehingga arah skylight menghadap arah timur (matahari terbit). selain mengatur kelembabab pada area tersebut arah timur juga tidak memberikan efek panas lebih dibandingkan arah barat.

b. Konsep HardScape.

Konsep ini menampilkan desain untuk bicycle shelter, halte, dan garbage disposal yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Konsep pada bicycle shelter ialah dengan menyediakan bike rack agar sepeda yang terparkir tertata rapi, menyediakan signace untuk memberi informasi/ petunjuk tempat sepeda tersebut, serta menyediakan mini park sebagai pelengkap agar terlihat indah.



Konsep pada garbage disposal dengan menyediakan zona transportasi guna untuk kendaraan khusus penampungan sampah, menyediakan kebutuhan pada penampungan sampah seperti garbage trolley, trolley shelter, serta waste containers.

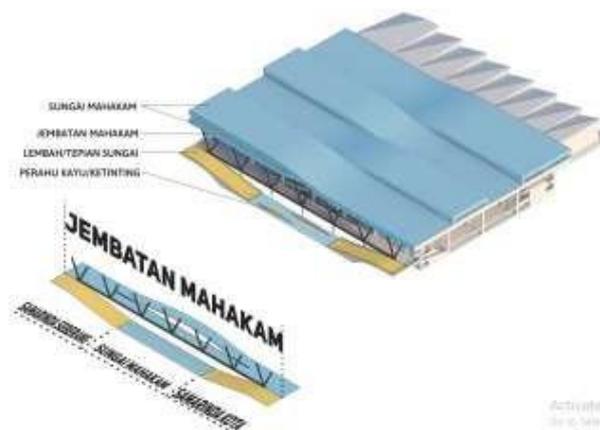


Konsep pada halte ini dengan menyediakan bangku untuk pengunjung menunggu kendaraan, menyediakan shelter agar pengunjung yang menunggu aman jika cuaca hujan, menyediakan sirkulasi kendaraan agar saat pengemudi berhenti tidak mengganggu pengendara lain yang melintasi jalan disekitar halte, dan menyediakan bollard sebagai pembatas untuk pengemudi, serta sirkulasi untuk pejalan kaki

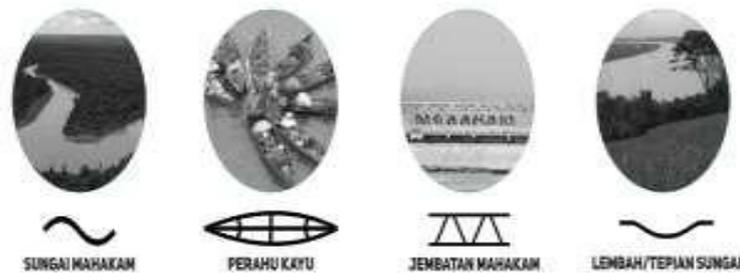


c. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan pada pasar pagi di samarinda, terdapat pada massa A yang merupakan bangunan utama. Filosofi desain pada bangunan ini memakai lokalitas alam sungai Mahakam. Filosofi sungai Mahakam merupakan elemen yang mempengaruhi kegiatan perekonomian di kota samarinda, sama dengan pasar pagi yang memiliki peranan penting pula bagi perekonomian samarinda di masa lalu hingga sekarang. Karena memiliki peranan yang sama , maka di buatlah konsep bangunan sebagai berikut :



Symbol yang digunakan pada konsep ini ialah:



Dari gambar diatas, terdapat pula beberapa symbol yang digunakan pada konsep ini, symbol tersebut merupakan icon dari samarinda.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan re desain pasar pagi Samarinda, yaitu:

1. Pola ruang menggunakan system grid, Dengan memberikan konsep ruang yang berjajar dan saling berhadapan, kemudian di hubungkan dengan jalan linier yang saling terhubung. Sehingga memberi efisiensi dan kemudahan bagi pergerakan manusia dan barang.
2. Memiliki 3 type massa yaitu type massa A, type massa B, dan type massa C dengan pembagian zona menurut fungsi yaitu zona public,private, dan service yang di sesuaikan dengan analisa organisasi ruang jumlah massa, serta bentuk dan ukuran tapak. Taapak pada pasar pagi Samarinda memiliki luas yang terbatas, maka pemaksimalan penggunaan lahan dilakukan secara vertical dan bentuk bangunan mengikuti bentuk tapak yang memanjang.
3. Konsep bentuk yang di ditampilkan dalam pasar pagi mengambil symbol sungai Mahakam yang menandakan peranan penting perekonomian samarinda, perahu kayu/ketinting menandakan penggunaan transportasi air masyarakat maupun kegiatan ekonomi masyarakat dahulu setempat, symbol lembah/tepiian sungai menandakan 2 wilayah besar di samarinda yaitu samarinda kota dan samarinda sebrang yang di pisahkan oleh sungai Mahakam, dan symbol jembatan Mahakam yang menandakan sebagai penghubung pertama antara 2 wilayah besar
4. Untuk struktur atas pada pasar menggunakan Floor steel deck sedangkan pada bentukan atap menggunakan space frame. Struktur bawah menggunakan pondasi dalam yaitu bore pile

DAFTAR PUSTAKA

- Franciss D.K. Ching. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, Edy dan Maharani Maria Rosita. 2016, *Konsep Perancangan Arsitektur*, Erlangga, Semarang.
- Joseph De Chiara & Lee E. Coppelman. *Standard Perencanaan Tapak*
- Rustam Hakim. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*